

## ABSTRACT

**Sari, Nurmillah. Registration Number: 8136112064. The Addressing Terms Shift of Padangnese Teenagers in Medan. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2015.**

This study deals with the addressing terms shift of Padangnese teenagers in Medan. The study employs qualitative research design with a case study. The objectives of the study are (1) to describe the addressing terms in ML are shifted by Padangnese teenagers in Medan, (2) to describe the factors that affect the shift of addressing terms, and (3) to reason for Padangnese teenagers to shift Minangkabau addressing terms into Indonesian addressing terms. The subjects were 20 respondents whose their parents from Minangkabau community in Medan. They were selected into different educational level, the range of age between 13-20 years old, and 10 males and 10 females. The instruments in this study were questionnaire and interview. The questionnaire was used to obtain the addressing terms and the factors that affect addressing terms shift by Padangnese teenagers in Medan and interview was used to discover the reason for Padangnese teenagers to shift Minangkabau addressing terms. The data were analyzed through interactive model by Miles and Huberman theory. The addressing terms in ML that are shifted by Padangnese teenager is found on the kinship terms in matrilineal system and marriage system. It is found that the addressing terms in matrilineal system that are shifted from Minangkabau into Indonesian addressing terms are *gaek tuo*, *gaek mudo*, *amak/amai/mamak/biyai*, *mak uwo*, *etek*, *uwan/mamak*, *uni*, *adiak* and *uda*. While there are also the addressing terms in marriage system are shifted into Indonesian addressing terms by Padangnese teenagers namely; *gaek*, *apak*, *etek*, *pak uwo*, *pak etek*, *mak uwo*, *etek*, *uda* and *uni*. There are seven factors that affect addressing terms shift namely bilingualism, migration, social factor, policy of the government, demographic factor, attitude and value factor, and educational level. There are four reasons for Padangnese teenagers shift Minangkabau addressing terms namely; status of Bahasa Indonesia, social success, prestige, and family tradition.

**Keywords: Addressing terms, shift, Padangnese teenagers, Minangkabau language**

## ABSTRAK

**Sari, Nurmillah. NIM: 8136112064. Pergeseran Kata Sapaan pada Remaja Padang di Medan. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. 2015**

Penelitian ini merupakan kajian tentang pergeseran kata sapaan pada remaja Padang di Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kata sapaan yang digeser oleh remaja Padang di Medan, (2) untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pergeseran kata sapaan oleh remaja Padang di Medan, dan (3) untuk menerangkan alasan remaja Padang menggeser kata sapaan Padang. Subjek penelitian ini adalah dua puluh remaja yang orang tuanya dari komunitas Masyarakat Minang di Medan. Mereka dipilih berdasarkan kriteria; jenis kelamin, usia dan pendidikan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan interview. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari kata sapaan Padang dan faktor-faktor penyebab pergeseran kata sapaan dan interview digunakan untuk memperoleh alasan dari remaja Padang menggeser kata sapaan Padang di Medan. Data di analisis dengan menggunakan interaktif model oleh teori Miles dan Huberman. Kata sapaan dalam bahasa Minang yang telah digeser oleh remaja Padang telah ditemukan dalam kata sapaan kekerabatan berdasarkan keturunan matrilineal dan berdasarkan perkawinan. Kata sapaan dalam keturunan matrilineal yang telah bergeser dari kata sapaan Padang ke kata sapaan Indonesia yaitu kata sapaan *gaek tuo, gaek mudo, amak/amai/mamak/biyai, mak uwo, etek, uwan/mamak, uni, adiak and uda*. Selain itu, ada juga kata sapaan berdasarkan perkawinan yang telah digeser ke kata sapaan Indonesia oleh remaja Padang yakni kata sapaan *gaek, apak, etek, pak uwo, pak etek, mak uwo, etek, uda and uni*. Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pergeseran kata sapaan yaitu dwibahasa, migrasi, faktor sosial, kebijakan pemerintahan, faktor demografi, faktor nilai dan sikap, dan tingkat pendidikan. Terdapat empat alasan remaja Padang menggeser kata sapaan Padang yaitu status bahasa Indonesia, kesuksesan dalam bersosialisasi, gengsi, dan tradisi keluarga.

**Kata kunci: Kata sapaan, pergeseran, remaja Padang, Bahasa Minang**